



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kerja magang, penulis menjadi reporter. Menurut Ishwara (2005, h. 14), reporter adalah orang yang mencari dan menyusun berita agar bisa dimuat pada surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet yang beroperasi 24 jam sehari dan 365 hari setahun.

Penulis berkoordinasi secara vertikal dengan Edward Davies selaku kepala biro serta Kanupriya Kapoor selaku koresponden *general news and politics*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama magang sebagai reporter:

1. Menerjemahkan dokumen

Penulis sering diminta untuk menerjemahkan *press release* dari kementerian atau organisasi lainnya yang berhubungan dengan *general news*. Misalnya saja saat Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan HAM membuat rilis terkait instruksi pemutaran film G30S/PMI.

2. Menghadiri konferensi pers

Penulis juga menghadiri banyak konferensi pers yang berkaitan dengan isu-isu politik, ketahanan negara, dan intoleransi. Selama kerja magang, penulis pernah menghadiri konferensi pers mengenai aksi kebangsaan perguruan tinggi yang menolak paham radikalisme di kampus mereka. Penulis juga pernah menghadiri konferensi pers BNPB mengenai erupsi Gunung Agung.

Meski begitu, *Reuters* tidak terlalu sering membuat berita dari konferensi pers. Misalnya saja pada konferensi pers Forum Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantapan Bela Negara dari Komite Nasional Pemuda Indonesia yang dihadiri oleh Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto. Penulis hanya mengikuti pidato dari Menkopolhukam untuk mencari *fresh comment* seputar Perppu 2/2017 yang membahas Organisasi Masyarakat. Karena Menkopolhukam tidak memberikan pandangan terbaru terkait Perppu Ormas, maka *Reuters* tidak membuat berita.

3. Menghubungi narasumber

Penulis bertugas menghubungi narasumber tertentu, kemudian mentranskrip hasil pembicaraan dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Sebagai contoh, dalam kasus penembakan di Deiyai, Papua, penulis bertugas untuk menghubungi anggota Komnas HAM agar mendapat tanggapan atas aksi itu.

Sering kali, penulis dan reporter lain hanya diminta untuk menghubungi narasumber dan tidak menuliskan berita. Koresponden atau kepala biro akan menggabungkan komentar narasumber dan menyusun artikel.

4. Mencari informasi atau data

Untuk membantu para koresponden memahami konteks peristiwa, penulis menelusuri informasi di internet yang bisa membantu latar belakang artikel menjadi kuat. Misalnya saja ketika ada peristiwa narapidana yang kabur dari Lapas Kerobokan, Bali. Penulis diminta untuk mencari berapa banyak kasus serupa yang terjadi di Indonesia selama setahun terakhir.

Tabel 3.1 Tabel Penugasan Peliputan Kerja Magang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Penugasan dan Peliputan
1	Senin, 19 Juni 2017	Membaca buku panduan magang dan kode etik Reuters
	Selasa, 20 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari mahasiswa yang berkuliah di LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab) lewat media sosial 2. Mencari data <i>jailbreak</i> di Indonesia sepanjang 2017
	Rabu, 21 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari teman Barack Obama saat dia tinggal di Indonesia 2. Mencari informasi pertemuan trilateral tingkat menteri yang dihadiri Indonesia, Malaysia, dan Filipina di Manila
	Kamis, 22 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi PT Intim Perkasa terkait pembangunan kilang minyak di Nigeria 2. Transkrip wawancara dengan Andreas Harsono terkait LGBT di Indonesia
2	Senin, 26 Juni 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Membuat pertanyaan untuk teman Obama
	Selasa, 27 Juni 2017	Mewawancarai teman masa

		kecil Barack Obama
	Rabu, 28 Juni 2017	Publikasi tulisan kedatangan Obama ke Indonesia
	Kamis, 29 Juni 2017	Mewawancarai mahasiswa LIPIA lewat Instagram
	Jumat, 30 Juni 2017	Mengunjungi gerai 7-Eleven di Gajah Mada
	Sabtu, 31 Juni 2017	Wawancara <i>vox pop</i> untuk wacana isu boikot Starbucks oleh PP Muhammadiyah
3	Senin, 3 Juli 2017	Mewawancarai mahasiswa LIPIA lewat Instagram
	Selasa, 4 Juli 2017	Mewawancarai mahasiswa LIPIA lewat Instagram
	Rabu, 5 Juli 2017	Media monitoring
	Kamis, 6 Juli 2017	Media monitoring
	Jumat, 7 Juli 2017	Media monitoring
4	Senin, 10 Juli 2017	Media monitoring
	Selasa, 11 Juli 2017	Mencari perusahaan penjual perlengkapan <i>security</i>
	Rabu, 12 Juli 2017	Media monitoring
	Kamis, 13 Juli 2017	Mencari informasi pembelian senjata dan peralatan militer dari Rusia

	Jumat, 14 Juli 2017	Membuat surat dan daftar pertanyaan untuk wawancara dengan Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan (Dirjen Kuathan)
5	Senin, 17 Juli 2017	Mewawancarai Dirjen Kuathan di DPR
	Selasa, 18 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Membaca Peraturan Presiden Nomor 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
	Rabu, 19 Juli 2017	Menerjemahkan wawancara dengan mahasiswa LIPIA
	Kamis, 20 Juli 2017	Menghadiri <i>press briefing</i> Kementerian Luar Negeri
	Jumat, 21 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewawancarai organisasi Arus Pelangi 2. Mengikuti perkembangan gugatan Aliansi Cinta Keluarga (ALKA) di Mahkamah Agung
6	Senin, 24 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari data jumlah penyalahgunaan narkoba 2. Menelusuri isu penggelaman kapal Vietnam di Laut China Selatan

	Selasa, 25 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Menerjemahkan riset IAKMI tentang iklan rokok
	Rabu, 26 Juli 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mewawancarai panitia Festival Film Papua
	Kamis, 27 Juli 2017	Media monitoring
	Jumat, 28 Juli 2017	Media monitoring
7	Senin, 31 Juli 2017	Mewawancarai Dirjen Perdagangan Luar Negeri terkait ekspor garam
	Selasa, 1 Agustus 2017	Mewawancarai CEO PT Garam terkait ekspor garam
	Rabu, 2 Agustus 2017	Media monitoring
	Kamis, 3 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mewawancarai Komnas HAM terkait penembakan di Deiyai, Papua
	Jumat, 4 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mewawancarai Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Boyolali terkait monyet liar
8	Senin, 7 Agustus 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mencari informasi terkait bangkrutnya PT Nyonya

		Meneer
	Selasa, 8 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Menelusuri data pengedar narkoba yang dihukum mati di Indonesia
	Rabu, 9 Agustus 2017	Media monitoring
	Kamis, 10 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mewawancarai peserta Festival Film Papua
	Jumat, 11 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mewawancarai peserta Festival Film Papua
9	Senin, 14 Agustus 2017	Mendatangi kantor Biomorf untuk kasus korupsi e-KTP
	Selasa, 15 Agustus 2017	Mengerjakan artikel bom di Antapani, Bandung
	Rabu, 16 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mencari kabar terbaru bom Antapani
	Kamis, 17 Agustus 2017	LIBUR
	Jumat, 18 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mewawancarai Polres dan Kepala Desa Sukajaya untuk kasus pembakaran umbul-

		umbul
10	Senin, 21 Agustus 2017	Media monitoring
	Selasa, 22 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mencari data kebakaran hutan
	Rabu, 23 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Meliput sale sepatu Nike
	Kamis, 24 Agustus 2017	Media monitoring
	Jumat, 25 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Meliput nikahan massal Partai Kebangkitan Bangsa
11	Senin, 28 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mencari komentar netizen terkait mesin ATM BCA yang tidak berfungsi
	Selasa, 29 Agustus 2017	Media monitoring
	Rabu, 30 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Meliput Forum Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantapan Bela Negara KNPI
	Kamis, 31 Agustus 2017	1. Media monitoring 2. Mencari sejarah kapal pinisi

	Jumat, 1 September 2017	Media monitoring
12	Senin, 4 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mewawancarai pengacara Patrialis Akbar terkait kasus korupsi
	Selasa, 5 September 2017	IZIN
	Rabu, 6 September 2017	Media monitoring
	Kamis, 7 September 2017	Media monitoring
	Jumat, 8 September 2017	Media monitoring
13	Senin, 11 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Transkrip pidato Menteri Susi Pudjiastuti di Jakarta Foreign Correspondents Club
	Selasa, 12 September 2017	Menerjemahkan survei CSIS dalam rangka tiga tahun Jokowi-JK
	Rabu, 13 September 2017	Media monitoring
	Kamis, 14 September 2017	Mengikuti <i>press conference</i> Amnesty International Indonesia terkait penutupan Pesantren Ibnu Mas'ud

	Jumat, 15 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mencari atlet Indonesia yang akan bertanding di Pyeongchang 2018
14	Senin, 18 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Menghubungi atlet Indonesia yang kemungkinan akan bertanding di Pyeongchang 2018
	Selasa, 19 September 2017	IZIN
	Rabu, 20 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Mewawancarai agen pariwisata terkait erupsi Gunung Agung
	Kamis, 21 September 2017	IZIN
	Jumat, 22 September 2017	Media monitoring
15	Senin, 25 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media monitoring 2. Datang ke <i>press conference</i> BNPB untuk erupsi Gunung Agung
	Selasa, 26 September 2017	Menerjemahkan pidato Jokowi dan <i>press release</i> pemutaran film G30S/PKI dari Kementerian Polhukam

	Rabu, 27 September 2017	Mencari rute alternatif ke Bali via kapal ferry
--	-------------------------	---

Tabel 3.2 Berita Penulis yang Diterbitkan di reuters.com

Nomor	Tanggal	Jenis Tulisan	Judul Berita	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan
1	28 Juni 2017	Hard news	Yes he can: ‘clever boy’ Obama returns to Indonesia for family vacation https://www.reuters.com/article/us-indonesia-usa-obama/yes-he-can-clever-boy-obama-returns-to-indonesia-for-family-vacation-idUSKBN19J1JT	1
2	30 Juni 2017	Hard news	7-Eleven Indonesia - where popularity wasn't enough https://www.reuters.com/article/us-seven-i-hldgs-indonesia/7-eleven-indonesia-where-popularity-wasnt-enough-idUSKBN19L1ZE	1

3	1 Juli 2017	Hard news	<p>Muslim leader urges Indonesian to boycott Starbucks over LGBT stand</p> <p>https://www.reuters.com/article/us-indonesia-starbucks-lgbt/muslim-leader-urges-indonesians-to-boycott-starbucks-over-lgbt-stand-idUSKBN19M36N</p>	1
4	3 Agustus 2017	Hard news	<p>Indonesian rights body urges end to abuses in Papua after police shooting</p> <p>https://www.reuters.com/article/us-indonesia-papua/indonesia-rights-body-urges-end-to-abuses-in-papua-after-police-shooting-idUSKBN1AJ1F2</p>	1
5	4 Agustus 2017	Hard news	<p>No monkeying around – Indonesia task force vows</p> <p>https://www.reuters.com/article/us-indonesia-monkeys/no-</p>	1

			<u>monkeying-around-indonesia-task-force-vows-idUSKBN1AK14M</u>	
6	11 Agustus 2017	Hard news	Poverty, land rights feature at film festival in Indonesia's Papua <u>https://www.reuters.com/article/us-indonesia-papua-filmfestival/poverty-land-rights-feature-at-film-festival-in-indonesias-papua-idUSKBN1AR10S</u>	1
7	28 Agustus 2017	Hard news	Thousands of ATMs go down in Indonesia after satellite problems <u>https://www.reuters.com/article/us-indonesia-telkom-indonesia-banking/thousands-of-atms-go-down-in-indonesia-after-satellite-problems-idUSKCN1B80QP</u>	1
8	4 September 2017	Hard news	Indonesia court jails ex-judge for eight years in graft case	1

			https://www.reuters.com/article/us-indonesia-corruption/indonesian-court-jails-ex-judge-for-eight-years-in-graft-case-idUSKCN1BF142	
9	17 September 2017	Hard news	Students sent home from Indonesian islamic school linked to child fighters https://www.reuters.com/article/us-indonesia-militants-school/students-sent-home-from-indonesian-islamic-school-linked-to-child-fighters-idUSKCN1BS003	1
10	25 September 2017	Hard news	Bali's rumbling volcano spurs travel warnings from Australia, Singapore https://www.reuters.com/article/us-indonesia-volcano/balis-rumbling-volcano-spurs-travel-warnings-from-australia-singapore-idUSKCN1C00U5	1

11	27 September 2017	Hard news	'Red scare' puts pressure on Indonesian president https://www.reuters.com/article/us-indonesia-politics-military/red-scare-puts-pressure-on-indonesian-president-idUSKCN1C21AQ	1
----	-------------------------	--------------	--	---

Jadi, selama kurun waktu tiga bulan, penulis mengerjakan 11 artikel berita lugas dan semuanya dipublikasikan ke situs Reuters.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang di Kantor Berita Reuters Indonesia, penulis ditempatkan sebagai reporter. Penulis bekerja di bawah supervisi kepala biro serta koresponden *general news and politics*.

3.3.1 Uraian Proses Penulisan

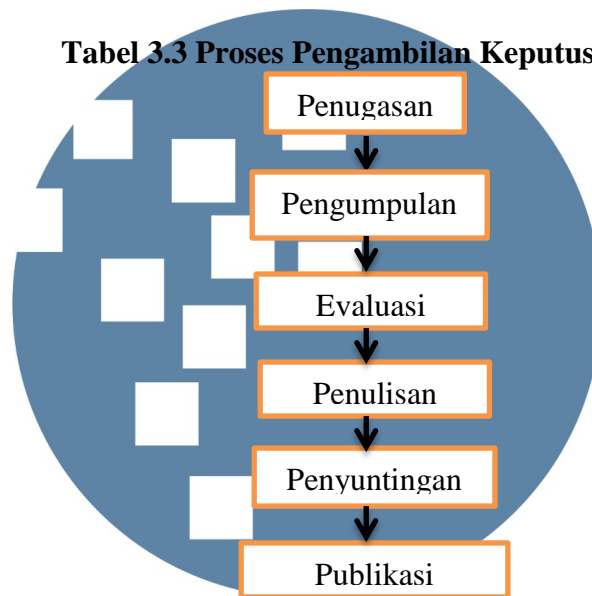
Buel dalam Ishwara (2005, h. 91-92) mengatakan ada lima lapisan keputusan dalam menuliskan artikel, yaitu:

1. Penugasan, menentukan apa yang layak diliput dan mengapa
2. Pengumpulan, menentukan bila informasi itu yang dikumpulkan cukup
3. Evaluasi, menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita
4. Penulisan, menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan

5. Penyuntingan, menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Dalam praktik magang, penulis menjalani proses penulisan berita seperti ini:

Tabel 3.3 Proses Pengambilan Keputusan di reuters.com



Sumber: Olahan Penulis

3.3.1.1 Penugasan

Penugasan atau *data assignment* adalah tahap yang menentukan topik atau isu apa yang layak diliput untuk dijadikan sebuah berita (Ishwara, 2005, h. 91). Penentuan

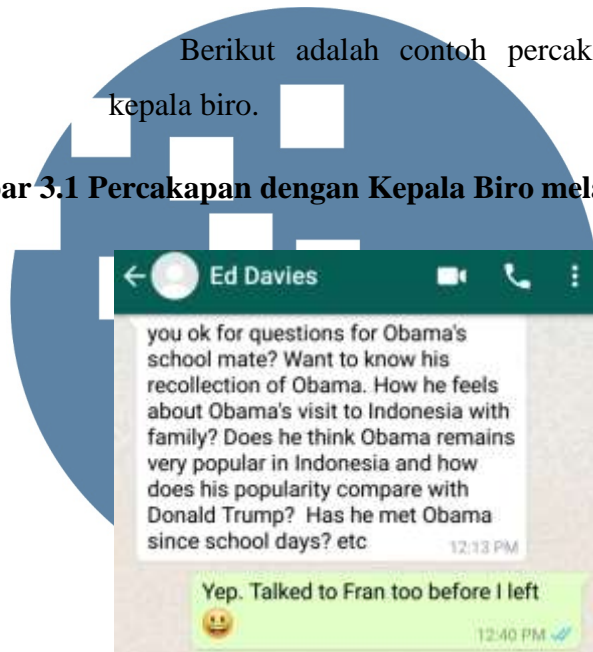
topik dilakukan pada rapat pagi yang dilakukan pada pukul 09.15. Rapat yang dikenal dengan nama *morning meeting* ini dihadiri oleh semua anggota redaksi.

Penulis diberi penugasan oleh koresponden *general news and politics* Kanupriya Kapoor atau kepala biro Edward Davies. Koordinasi penugasan dilakukan lewat WhatsApp atau surat elektronik.

Seminggu sekali, Reuters memiliki *initiatives meeting*. Dalam rapat ini, para koresponden dan reporter bisa mendiskusikan rencana mereka untuk membuat artikel *feature, indepth*, atau investigasi. Dalam rapat ini, penulis sering kali diberikan tugas untuk menerjemahkan dokumen atau menghubungi narasumber.

Berikut adalah contoh percakapan penulis dengan kepala biro.

Gambar 3.1 Percakapan dengan Kepala Biro melalui WhatsApp



Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.1.2. Pengumpulan

Setelah melewati tahap penugasan, dan sudah ditetapkan topik dan isu apa yang akan ditulis, penulis mencari sumber informasi berita. Tahap pengumpulan data yang menentukan apakah informasi yang dikumpulkan itu cukup atau tidak (Ishwara, 2005, h. 91).

Webb dan Salancik dalam Ishwara (2005, h. 67) mengemukakan beberapa cara untuk mengumpulkan informasi, antara lain, observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian

atas penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa.

Dalam melaksanakan praktik magang, penulis melewati beberapa cara pengumpulan informasi tersebut. Dalam artikel mengenai kebangkrutan gerai 7-Eleven, penulis melakukan wawancara dengan pegawai toko dan pengunjung 7-Eleven. Setelah itu, penulis juga mencari dokumen mengenai kebangkrutan toko ini melalui situs Bursa Efek Jakarta. Untuk melakukan observasi, penulis mendatangi gerai 7-Eleven yang masih buka di Mangga Besar. Dengan cara ini, penulis mengetahui bahwa toko 7-Eleven di Mangga Besar dan Rawamangun akan tetap beroperasi.

3.3.1.3 Evaluasi

Dalam tahap ini, evaluasi dilakukan untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita (Ishwara, 2011, h. 91). Penulis menyortir data apa yang perlu digunakan dan data apa yang tidak diperlukan dalam menyusun sebuah artikel berita.

Seperti yang dilakukan dalam artikel ‘Yes he can: ‘clever boy’ Obama returns to Indonesia for family vacation’. Penulis mewawancarai teman masa kecil Obama saat mantan presiden Amerika Serikat ini tinggal di Jakarta. Setelah berkonsultasi dengan kepala biro Edward Davies, penulis akhirnya mengambil *angle* kenangan bahwa Obama adalah siswa yang cerdas selama bersekolah di SD Menteng 01.

3.3.1.4 Penulisan

Ishwara (2005, h. 91) menuturkan, dalam tahap penulisan, penulis menentukan kata-kata yang perlu digunakan.

Fry dalam Ishwara (2005, h. 93) mengenalkan sistem penulisan lima langkah:

1. Menyusun gagasan
2. Melaporkan
3. Mengorganisasi
4. Konsep
5. Memperbaiki

Dalam praktik kerja magang di Kantor Berita Reuters, penulis menghasilkan tulisan yang berupa berita lugas (*hard news*).

Berita lugas adalah kejadian yang baru saja pecah dan harus disampaikan secepat mungkin. Berita ini padat berisi informasi fakta yang disusun berdasarkan informasi yang terpenting. Ada kalanya, berita rutin ini adalah kejadian rutin seperti kegiatan pemerintahan, politik, ekonomi, atau pengadilan (Ishwara, 2005, h. 58).

Rich dalam Ishwara (2005, h. 97-98) mengatakan, ada kunci untuk mengorganisasi suatu berita, *lead*, *body*, dan *ending*. *Lead* berarti kalimat yang mengajak pembaca agar mau melanjutkan baca. Isinya beberapa fakta dasar, misalnya siapa, apa, bila, di mana, mengapa, bagaimana, lalu apa. *Body* atau tubuh berita adalah kutipan yang mendukung *lead*, termasuk menyebutkan sumber informasi. Penutup atau *ending* umumnya berisi fakta tambahan lain.

Lead adalah paragraf awal pada pembukaan berita yang isinya merupakan fokus atau ringkasan peristiwa yang terjadi. Pada berita lugas atau *hard news*, wartawan ingin menyampaikan informasi penting. Maka, pembuka ini disebut pembuka ringkasan atau *summary lead* (Ishwara, 2005, h. 117).

Adapun Ishwara (2005, h. 122-126) menjelaskan 10 jenis *lead*:

1. Pembuka berdampak

Untuk menyegarkan berita, pembuka ini menjawab pertanyaan “lalu apa?”. Apa artinya berita itu bagi pembaca? Bagaimana pengaruhnya bagi pembaca? Apa perkembangan selanjutnya dari berita itu?

2. Pembuka halus

Pembuka ini disebut juga sebagai *delayed lead*. Semua pembuka harus ditujukan ke paragraf inti yang berisi fokus cerita. Dalam beberapa kasus, bila sangat terpaksa, bisa ditangguhkan hingga paragraf ke-10.

3. Pembuka yang memfokuskan pada diri seorang

Pembuka ini untuk mengerjakan artikel profil. Dengan cara anekdot atau memberikan deskripsi, penulis bisa menggambarkan orang yang terlibat dalam cerita.

4. Pembuka kontras

Biasanya digunakan untuk cerita mengenai konflik.

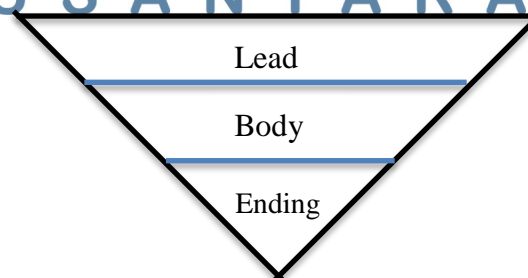
5. Pembuka penggoda

Biasanya menggunakan unsur mengejutkan untuk menggoda pembaca agar masuk ke dalam berita.

6. Pembuka misteri
Pembuka ini menjanjikan pembaca kejutan agar membaca terus.
7. Pembuka kutipan
Jika penulis memiliki kutipan yang bagus, buatlah pembuka dari kutipan tersebut. Kutipan ini juga bisa digunakan dalam berita lugas.
8. Pembuka daftar
Pembuka ini mempunyai beberapa contoh singkat yang menuntun ke arah fokus cerita. Tulislah daftarnya dalam kalimat paralel.
9. Pembuka pertanyaan
Pembaca akan tertarik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Bila tidak menarik, pembaca tidak akan melanjutkan membaca artikel.
10. Pembuka klise
Permainan kata-kata bisa menghasilkan pembuka yang menarik.

Dalam menulis berita lugas, penulis menggunakan prinsip piramida terbalik. Prinsip piramida terbalik adalah prinsip memberitakan hal-hal yang penting pada paragraf teratas dan semakin kurang penting pada paragraf akhir (Karimi, 2012, h. 12).

Gambar 3.2 Piramida Terbalik



Sumber: Karimi, 2012

Prinsip piramida terbalik ini dipraktikkan penulis dalam artikel berikut ini:

Indonesia rights body urges end to abuses in Papua after police shooting
Reuters Staff

JAKARTA (Reuters) - Indonesia's human rights commission on Thursday urged President Joko Widodo to end rights violations in the easternmost province of Papua after police were alleged to have killed one person and wounded 16 others while trying to quell a protest.

The incident started on Tuesday when workers at a construction site in the province's Deiyai district refused to transport a man who had nearly drowned in a river to a hospital, according to local media Tabloid Jubi.

Residents were angry when the man eventually died and attacked the workers' camp and assaulted police officers who were called by the company, the news website reported.

Officers fired warning shots to disperse protesters, police spokesman for the Papua region A.M. Kamal said. He disputed the number of victims, saying police records showed nine residents, not 16, were wounded by the warning shots and one died from a wound in his leg.

"President Jokowi should take the initiative and lead the settlement of humanitarian cases in the land of Papua through peaceful dialogue comprehensively .. within the framework of the unity of the Republic of Indonesia," Maneger Nasution, an official at Indonesia's Human Rights Commision, said in a statement, referring to the president by his nickname.

The commission - a state institution in charge of research and mediation of human rights problems, independent from the government - has sent its members to Papua to investigate the incident, Nasution said.

A presidential spokesman declined to comment.

Natalius Pigai, another commissioner at the institution, called the incident "a serious human rights violation".

A heavy handed approach by the police and military on behalf of companies "has happened for a long time, massively and systematically. More than 60 people have died because of cases like this," Pigai told Reuters.

Lead

Body

Police spokesman Kamal said its internal investigation unit and commission members had begun questioning construction workers on Thursday. They would interview police officers involved in the incident on Friday.

Reports of human rights abuses often emerge from Papua, where a separatist movement has simmered for decades.

The International Coalition for Papua in its 2017 report said there was a significant aggravation of the human rights situation in Papua in 2015 and 2016 compared to previous years.

Indonesia took over the former Dutch colony after a widely criticized U.N.-backed referendum in 1969. Despite its rich resources, the province is among the poorest regions in Southeast Asia's largest economy.

Ending

3.3.1.5 Penyuntingan

Ishwara (2005, h. 92) menuturkan, tahap ini menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, dan tulisan mana yang perlu diubah.

Selama praktik kerja magang, penulis tidak melakukan proses ini. Berikut adalah contoh artikel berita yang dibuat oleh penulis dan disunting oleh editor:

	Sebelum disunting	Sesudah disunting
Judul	Indonesia's Papua hosts first movie festival	Poverty, land rights feature at film festival in Indonesia's Papua
Lead	Papua hosted its first independent movie festival last week. Twenty five documentary movies made by young filmmakers competed to win the best film award.	Indonesia's easternmost province of Papua hosted its first independent film festival this week, showing documentaries on social issues such as land rights and

		grinding poverty, but steering clear of the highly sensitive subject of separatism.
Body	<p>“We want young Papuans to learn how to direct their own documentaries,” said Urbanus Kiaf from Papuan Voices, the organizer for this festival.</p> <p>In its website, Papuan Voices said the festival aimed to show "a new perspective that places Papua as a subject in seeing and determining its own future and contributing to ending the injustice".</p> <p>Papuan Voices screened 10 amateur documentaries in Merauke from August 7-9.</p> <p>“We see a lot documentaries about education, health, women’s rights, and poverty,” Kiaf told Reuters by telephone.</p> <p>One example was the film that won third place.</p> <p>Director Elisabet Apyaka said her film, “For Novalinda and</p>	<p>The festival, hosted by a local filmmakers’ community, screened 10 amateur documentaries in the town of Merauke on Aug. 7-9. The organizer said the festival attracted 600 people.</p> <p>The organizers, Papuan Voices, said the festival aimed to show “a new perspective that places Papua as a subject in seeing and determining its own future and contributing to ending the injustice in the land of Papua”.</p> <p>Papua is one of the poorest regions in Indonesia despite being rich in resources like natural gas, copper and gold.</p> <p>It has suffered an often violent separatist conflict since it was incorporated into</p>

	<p>Andreas”, showed how a single mother had raised her two children by selling taro, banana and betel on a small patch of rented land.</p> <p>“This shows that Papuan women are the head of families here, they get up early to do house chores, work in their garden and feed their kids,” Apyaka said.</p> <p>Kiaf added that all the films were passed by Indonesia's censorship board without being cut or censored, but he said that plain-clothed police attended some screenings.</p> <p>“They asked for explanations of what the story was for each of the films and they asked for a list of names of the organizing committee, but otherwise they just watched,” he said.</p>	<p>Indonesia after a widely criticized U.N.-backed referendum in 1969. Dutch colonial rule ended in 1963.</p> <p>Organizer Urbanus Kiaf said by telephone that all the films were passed by Indonesia’s censorship board without being cut or censored, but plain-clothed police attended some screenings.</p> <p>“They asked for explanations of what the story was for each of the films and they asked for a list of names of the organizing committee, but otherwise they just watched,” he said.</p> <p>Kiaf said the poverty shown in the films was a symbol of “economic and intellectual oppression” and how Papuans often lacked land rights, after selling to investors cheaply.</p> <p>One example was the film that won</p>
--	---	---

		<p>third place.</p> <p>Director Elisabet Apyaka said her film, “For Novalinda and Andreas”, showed how a single mother had raised her two children by selling taro, banana and betel on a small patch of rented land.</p> <p>“This shows that Papuan women are the head of families here, they get up early to do house chores, work in their garden and feed their kids,” Apyaka said.</p> <p>The fact that the festival went ahead was a sign of progress in Indonesian President Joko Widodo’s efforts to open up Papua, said Human Rights Watch’s researcher Andreas Harsono, adding that it would have been banned in the past.</p> <p>Widodo has given clemency to a number of political prisoners in Papua who were unfairly prosecuted and imprisoned for</p>
--	--	---

		<p>exercising their rights of freedom of expression, Harsono said.</p> <p>However, a report by the International Coalition for Papua said there was a significant aggravation of Papua's human rights in 2015 and 2016.</p>
Ending	Kiaf said they needed at least Rp 300,000,000 (US\$ 20,000) to host the festival, "we hope to continue this festival in the upcoming years."	Rights groups also recently accused police of lethal force on people protesting against a construction company, by shooting dead one person and wounding 16.

3.3.1.6 Tugas Tambahan

Setiap pagi penulis melakukan media monitoring dari beberapa koran. Ada sekitar 10-15 isu menarik yang dimasukkan dalam laporan. Penulis membutuhkan waktu sekitar satu jam untuk membaca sekitar enam koran, yaitu *Kompas*, *Tempo*, *The Jakarta Post*, *Bisnis Indonesia*, *Investor Daily*, dan *Kontan*.

Ada beberapa isu yang diperhatikan Reuters. Dalam *general news* misalnya, Reuters menaruh perhatian pada kasus korupsi skala nasional, terorisme, intoleransi, pemerintahan pusat, militer, politik, dan sebagainya.

Untuk berita-berita ekonomi, Reuters menaruh perhatian pada ekonomi makro, *e-commerce*, korporasi, serta energi dan sumber daya mineral. Selain itu, Reuters juga memperhatikan 10 perusahaan di Indonesia, yaitu:

- a. PT Bank Mandiri Tbk
- b. PT Bank Central Asia Tbk
- c. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
- d. PT Lippo Karawaci Tbk
- e. PT Sampoerna Tbk
- f. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- g. PT Bumi Resource Tbk
- h. Garuda Indonesia
- i. Astra International
- j. PT Semen Indonesia Tbk

Setelah dikirimkan ke kepala biro, laporan itu akan didiskusikan pada rapat pagi pukul 9.15 dan berlangsung sekitar 15-30 menit.

3.3.2 Kendala dan Solusi

3.3.2.1 Kendala

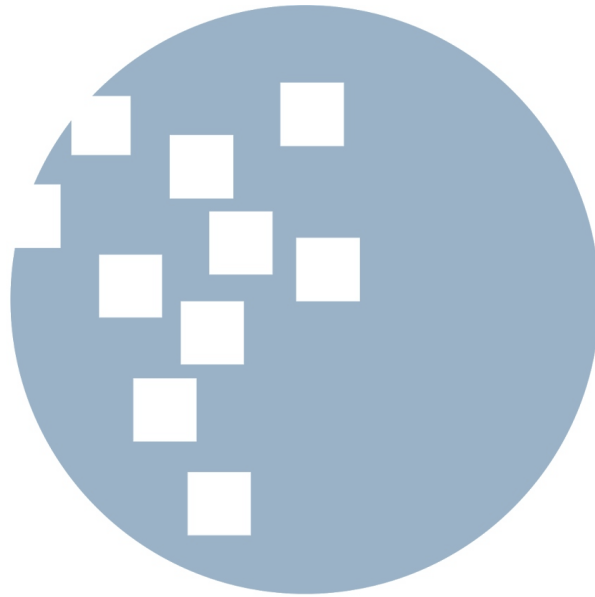
Selama melaksanakan praktik kerja magang selama 71 hari, penulis menemui beberapa kendala saat menduduki posisi reporter di Kantor Berita Reuters, seperti:

1. Penulis tidak mendapat kartu pengenal sebagai reporter.
2. Penulis mendapatkan kesulitan karena tidak tahu nama-nama lembaga pemerintahan, partai politik, dan juga organisasi nirlaba dalam bahasa Inggris.

3.3.2.2 Solusi

Berdasarkan kendala di atas, penulis mendapatkan beberapa solusi:

1. Penulis berkoordinasi dengan sekretaris redaksi agar diberikan surat penugasan setiap kali meliput acara.
2. Penulis berinisiatif untuk membuat daftar nama-nama lembaga pemerintahan, partai politik, serta organisasi nirlaba dan mencari padanan istilah dalam bahasa Inggris lewat situs *reuters.com*, *thejakartapost.com*, atau *jakartaglobe.id*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA